

# PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DI DESA SIDOHARJO KECAMATAN SIDOHARJO KABUPATEN SRAGEN

Anita Firdaus <sup>1)</sup>

Suharno <sup>2)</sup>

Sunarti <sup>3)</sup>

1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
e-mail: <sup>1)</sup> aniitafii23@gmail.com

## ABSTRACT

*The study aims to examine the influence of transparency, accountability and society participation management of village fund allocation. The study used survey method with questionnaires as its instrument. The population of this study are the rural society and officials village Sidoharjo sub-district Sidoharjo in the district of Sragen. Based on purposive sampling, the number of samples obtained is 80 people. The type in this study is a quantitative study with a view to found the truth contained in this study, which is using multiple linear regression test and tested the validity and reliability the quality of the questionnaires with SPSS 21 software application. The result of this study found that transparency, accountability and society participation have a significant positive effect management of village fund allocation. This study is expected to provide input for the rural government to synergize to improve transparency, accountability and society participation in management of village fund allocation.*

**Keywords:** *Transparency, accountability, society participation, management of village fund allocation.*

## PENDAHULUAN

Desa adalah satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, ditentukan bahwa desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai bentuk Pemerintahan pada *level* terbawah, aparatur desa merupakan ujung tombak dalam pengurusan segala sesuatu yang sifatnya keadministrasian oleh masyarakat, sebagai contoh dalam kepengurusan surat keterangan tidak mampu, Surat Keterangan Cakap Kerja (SKCK), Surat Ijin Usaha Perorangan (SIUP) dan urusan-urusan pertahanan ataupun surat keadministrasian lainnya (Bukhori dan Raharja, 2012: 94).

Tujuan diadakannya penerapan dan otonomi daerah adalah agar tidak adanya pemusatan kekuasaan pada Pemerintah Pusat, dan juga agar daerah itu mampu menjalankan dan mengurus sendiri pemerintahannya sehingga pemerintahan tidak dijalankan oleh pemerintah pusat. Daerah Kabupaten, desa juga diberikan tanggung jawab untuk dapat mengatur sendiri urusan kebutuhan desa tersebut. Otonomi yang dimiliki desa adalah berdasarkan dengan asal-usul dan adat istiadat

untuk dapat mengurus dan mengatur sendiri kepentingan masyarakat setempat yang diberikan oleh pemerintah kabupaten.

Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa adalah satu kesatuan yang tidak bisa terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa didalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa oleh sebab itu pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa harus memenuhi prinsip pengelolaan Alokasi Dana Desa yaitu dengan cara mendanai seluruh kegiatan yang sudah direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan menekankan prinsip dari, oleh, dan untuk masyarakat. Keseluruhan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, hukum dan administratif. Prinsip yang digunakan juga harus terarah dan terkendali. Alokasi Dana Desa juga membiayai jenis kegiatan yang dapat meningkatkan pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan yang mendasar, kegiatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa yang telah diputuskan melalui musyawarah desa dan Alokasi Dana Desa juga harus dicatat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan proses penganggarannya mengikuti mekanisme yang telah ditentukan.

Hambatan yang terjadi di Desa Sidoharjo ini adalah keterlambatan dalam penyampaian informasi laporan pertanggungjawaban setiap tahunnya dan apakah masalah tersebut mempengaruhi transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan Alokasi Dana di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen.

Penelitian ini berfokus pada menganalisis tentang realisasi, transparan, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. Adapun permasalahan yang lain yang ingin penulis teliti yaitu tentang penerapan transparan dan akuntabel dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa, apakah sistem yang mereka terapkan sudah sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang sudah ada. Alokasi Dana Desa digunakan untuk membangun suatu desa agar desa dapat berkembang dan bagaimana peran pemerintah desa dalam realisasi, transparan, dan akuntabel dalam Alokasi Dana Desa tersebut di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen.

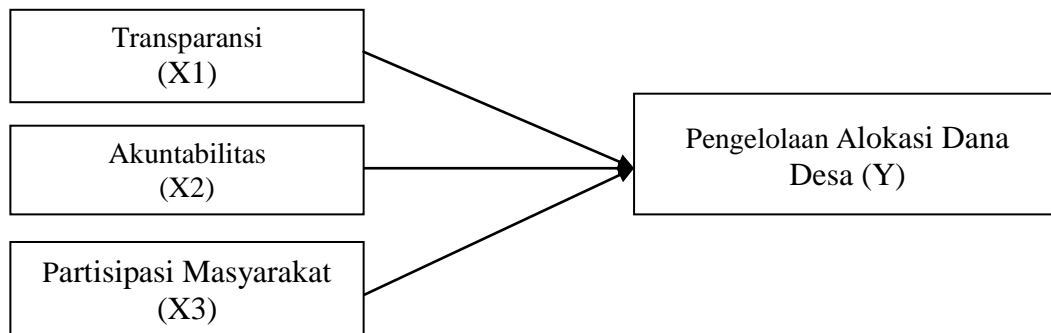
Peneliti bertujuan untuk mengetahui pendapat atau gagasan dari masyarakat setempat tentang transparansi Alokasi Dana Desa di Desa Sidoharjo tersebut. Jika pendapat atau gagasan masyarakat mengenai kinerja perangkat desa dalam penyelenggaraan transparansi keuangan desa sudah baik, maka tugas perangkat desa sudah dikerjakan sesuai dengan tanggungjawabnya atau sebaliknya jika peran perangkat desa belum memenuhi syarat yang diharapkan dari masyarakat sekitar maka tugas perangkat desa tidak akan berpengaruh positif terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sidoharjo tersebut. Belum tentu semua masyarakat desa mengetahui tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa tersebut meskipun di Desa Sidoharjo sudah dilakukan sosialisasi tentang keuangan desa kepada setiap RT.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk: 1) Untuk mengetahui transparansi terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. 2) Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. 3) Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen.

### **Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan pada gambar 1.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel independen  
Variabel independen pada penelitian ini adalah transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat.
2. Variabel dependen  
Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengelolaan Alokasi Dana Desa.

## **LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **1. Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Transparansi adalah suatu prinsip yang dapat menjamin kebebasan dalam mengakses dan memperoleh informasi tentang penyelenggaraan Pemerintah oleh setiap masyarakat Sujarweni (2015). Djumadi dan Paranoan (2015), dalam penelitian menyebutkan bahwa analisis faktor-faktor berpengaruh terhadap efektivitas penyaluran Alokasi Dana Desa menunjukkan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyaluran Alokasi Dana Desa yang menunjukkan bahwa transparansi dengan pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Pemerintah desa.

H<sub>1</sub>: Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa.

### **2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Akuntabilitas atau dengan kata lain pertanggungjawaban adalah suatu prinsip untuk menjamin di tiap-tiap kegiatan yang akan dilakukan oleh Pemerintah desa dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh masyarakat secara terbuka Sujarweni, dkk (2015). Yesinia, dkk (2018), dalam penelitiannya menunjukkan hasil akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan Anggaran Dana Desa yang menunjukkan bahwa persepsi dari masing-masing aparatur dilakukan untuk menilai efektivitas dari kinerja yang dilakukan.

H<sub>2</sub>: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa.

### **3. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Partisipasi dibangun atas dasar kebebasan berasosiasi dan juga kebebasan berbicara (Mardiasmo, 2009). Djumadi dan Paranoan (2015), dalam menunjukkan hasil partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyaluran Alokasi Dana Desa. Partisipasi masyarakat ikut berperan langsung dalam Alokasi Dana Desa dapat meningkatkan kepercayaan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa.

H<sub>3</sub>: Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hipotesis dan tujuan dari penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dilakukan di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen yang terdiri dari 7 Dusun. Penelitian ini termasuk dalam golongan metode survei.

## **Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sidoharjo yang sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan yaitu semua elemen masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* di mana sampel yang akan digunakan apabila memenuhi kriteria. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 responden dari anggota kelembagaan masyarakat desa.

## **Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi di dalam lapangan penelitian tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana subjek yang telah direncanakan secara sistematis (Sugiyono, 2011: 146).

### Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden itu sendiri.

### 2. Studi Pustaka

Dilakukan untuk mendapatkan informasi pendukung terkait dengan masalah yang sedang diteliti, diperoleh dari artikel-artikel, jurnal ilmiah maupun tulisan-tulisan lain yang menyangkut transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa.

## **Definisi Operasional Variabel yang Digunakan**

### 1. Transparansi

Menurut Dwiyanto (2015: 125), menjelaskan transparansi adalah penyedia informasi yang berkaitan dengan pemerintahan bagi publik dan menjamin kemudahan didalam memperoleh suatu informasi yang akurat dan memadai.

### 2. Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2009: 110), akuntabilitas adalah suatu kewajiban untuk melaporkan dan bertanggung jawab pada keberhasilan maupun kegagalan misi organisasi dalam pelaksanaan dengan hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang telah dikerjakan secara berkala.

### 3. Partisipasi Masyarakat

Menurut Sumaryadi (2010: 45), dalam mewujudkan *good goverment* masyarakat sipil adalah bagian yang cukup penting terutama didalam partisipasi. Partisipasi adalah keterlibatan seseorang atau kelompok masyarakat di dalam pembangunan baik yang berbentuk pernyataan maupun yang berbentuk kegiatan dengan cara memberi masukan pikiran, tenaga, modal, keahlian, materi dan waktu, serta ikut merasakan manfaat dan menikmati hasil pembangunan. Partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat, seseorang dan kelompok dalam program pembangunan.

### 4. Alokasi Dana Desa

Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 pengelolaan Alokasi Dana Desa adalah satu kesatuan yang tidak bisa terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa di dalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa oleh sebab itu pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa harus memenuhi prinsip pengelolaan Alokasi Dana Desa yaitu dengan cara mendanai seluruh kegiatan yang sudah direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan menekankan prinsip dari, oleh, dan untuk masyarakat.

## **Teknik Analisis Data**

### 1. Uji instrumen penelitian: uji validitas dan uji reliabilitas

2. Uji asumsi klasik: uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedasitas dan uji normalitas
3. Pengujian hipotesis: analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu, Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2) dan Partisipasi Masyarakat (X3) dalam variabel terkait yaitu pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y). Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Alokasi Dana Desa

X<sub>1</sub> = Transparansi

X<sub>2</sub> = Akuntabilitas

X<sub>3</sub> = Partisipasi Masyarakat

a = Nilai Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

e = *random error*

Pengujian hipotesis dengan regresi linear berganda mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Uji F
- b. Uji t
- c. Menguji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

## HASIL PENELITIAN

### 1. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah anggota kelembagaan masyarakat desa di desa Sidoharjo.

**Tabel 1. Daftar Responden**

No	Lembaga	Responden
Badan Permusyawaratan Desa		
1	Ketua	1
2	Sekretaris	1
3	Bendahara	1
Lembaga Pemberdayaan Masyarakat		
1	Ketua	1
2	Sekretaris	1
3	Bendahara	1
BUMDES		
1	Ketua	1
2	Sekretaris	1
3	Bendahara	1
LKPP		
1	Ketua	1
2	Sekretaris	1
3	Bendahara	1
4	Anggota	10
Tokoh Masyarakat		
1	Ketua RT	18
2	Ketua RW	8
3	Tokoh Masyarakat Lain	32
JUMLAH		80

Sumber: Data peneliti 2019

## 2. Hipotesis

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan hasil pendapat responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuesioner. Hasil statistik deskriptif menjelaskan bahwa variabel transparansi (X1) memiliki *range* 10,00, nilai minimal 29,00, nilai maksimal 39,00, nilai sum 2718,00, nilai *mean* 33,9750, *standar deviation* 2,16985 dan *variance* 4,708. Pada variabel akuntabilitas (X2) memiliki *range* 10,00, nilai minimal 30,00, nilai maksimal 40,00, nilai sum 2877,00, nilai *mean* 35,9625, *standar deviation* 2,27504 dan *variance* 5,176. Pada variabel partisipasi masyarakat (X3) memiliki *range* 10,00, nilai minimal 30,00, nilai maksimal 40,00, nilai sum 2776,00, nilai *mean* 34,7000, *standar deviation* 2,36750 dan *variance* 5,605. Pada variabel pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y) memiliki *range* 7,00, nilai minimal 28,00, nilai maksimal 35,00, nilai sum 2533,00, nilai *mean* 31,6625, *standar deviation* 2,49020 dan *variance* 6,201.

## 3. Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji validitas dengan menggunakan korelasi product moment Pearson menunjukkan bahwa semua variabel transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan pengelolaan Alokasi Dana Desa dinyatakan valid karena *p value* < 0,05 sehingga semua item pernyataan tidak ada yang gugur dan dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk semua variabel akuntabilitas (X1) nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,777, transparansi (X2) nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,840, profesionalisme (X3) nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,873, dan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Y) menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,864. Semua variabel dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* > 0,70.

## 4. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Multikolinearitas	<i>Tolerance</i> (0,758; 0,828; 0,907) <i>VIF</i> (1,319; 1,208; 1,102)	Tidak ada multikoleniaritas
Autokorelasi	<i>P value</i> (1,000) > 0,05	Tidak ada autokorelasi
Heteroskedastisitas	<i>P value</i> (0,187; 0,123; 0,100; 0,224)	Tidak ada heteroskedastisitas
Normalitas	<i>P value</i> 0,947 > 0,05	Residu terdistribusi normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

## 5. Uji regresi linear berganda

Mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata dari variabel dependen yang berdasarkan nilai variabel independen yang telah diketahui.

Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
<i>Constan</i>	-6,365	-1,431	0,151
Transparansi X1	0,329	3,073	0,003
Akuntabilitas X2	0,469	4,801	0,000
Partisipasi Masyarakat X3	0,287	3,200	0,002
F hitung: 25,137			0,000
<i>Adj R Square</i> : 0,478			

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

$$Y = -6,365 + 0,329 X_1 + 0,469 X_2 + 0,287 X_3 + e$$

- a : 6.365 artinya jika transparansi ( $X_1$ ), akuntabilitas ( $X_2$ ), dan partisipasi masyarakat ( $X_3$ ) sama dengan nol, maka pengelolaan Alokasi Dana Desa ( $Y$ ) adalah positif, artinya apabila variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat meningkat, maka pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen ( $Y$ ) meningkat.
- $b_1$  : 0,329 artinya pengaruh variabel transparansi ( $X_1$ ) terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa ( $Y$ ) positif, artinya apabila variabel transparansi meningkat, maka pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen ( $Y$ ) meningkat.
- $b_2$  : 0,469 artinya pengaruh variabel akuntabilitas ( $X_2$ ) terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa ( $Y$ ) positif, artinya apabila akuntabilitas meningkat, maka pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen ( $Y$ ) meningkat.
- $b_3$  : 0,287 artinya pengaruh variabel partisipasi masyarakat ( $X_3$ ) terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa ( $Y$ ) positif, artinya apabila partisipasi masyarakat meningkat, maka pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen ( $Y$ ) meningkat.

## 6. Uji t

Tata cara mengukur bagaimana pengaruh pada masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

- Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 3.073 dengan *p-value* sebesar  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan transparansi ( $X_1$ ) terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa ( $Y$ ) pada Desa Sidoharjo. Dengan demikian hipotesis ke-1 yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh positif transparansi terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa ( $Y$ ) pada Desa Sidoharjo”, diterima atau terbukti kebenarannya.
- Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 4.801 dengan *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan akuntabilitas ( $X_2$ ) terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa ( $Y$ ) pada Desa Sidoharjo. Dengan demikian hipotesis ke-2 yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh positif akuntabilitas terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa ( $Y$ ) pada Desa Sidoharjo”, diterima atau terbukti kebenarannya.
- Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 3.200 dengan *p-value* sebesar  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara partisipasi masyarakat ( $X_3$ ) terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa ( $Y$ ) pada Desa Sidoharjo. Dengan demikian hipotesis ke-3 yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh positif partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa ( $Y$ ) pada Desa Sidoharjo”, diterima atau terbukti kebenarannya.

## 7. Uji F

Uji ini menjelaskan tentang pengaruh seluruh variabel bebas secara bersama atau serempak terhadap variabel terikat.

Hasil analisis diperoleh F hitung sebesar 23,721 dengan *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu transparansi ( $X_1$ ), akuntabilitas ( $X_2$ ) dan partisipasi masyarakat ( $X_3$ ) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu pengelolaan Alokasi Dana Desa ( $Y$ ) pada Desa Sidoharjo.

## 8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,478 = 47,8% berarti diketahui bahwa pengaruh / sumbangan yang diberikan oleh variabel bebas yaitu transparansi ( $X_1$ ), akuntabilitas ( $X_2$ ) dan partisipasi masyarakat ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y) pada Desa Sidoharjo sebesar 47,8% sedangkan sisanya ( $100\% - 47,8\%$ ) = 52,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang tidak diteliti.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 3.073 dengan *p-value* sebesar  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan transparansi ( $X_1$ ) terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y) pada Desa Sidoharjo. Dengan demikian hipotesis satu ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh positif transparansi terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y) pada Desa Sidoharjo”, diterima atau terbukti kebenarannya. Kesimpulan bahwa transparansi ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Alokasi Dana Desa (Y). Pengujian variabel transparansi ( $X_1$ ) terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y) pada Desa Sidoharjo menunjukkan bahwa semakin terbuka (transparan) pemerintah desa dalam mengelola laporan keuangan pemerintahan desa maka akan meningkatkan pengelolaan Alokasi Dana Desa yang baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Umami dan Nurodin Idang (2017), menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan Keuangan Desa. Hal tersebut juga didukung penelitian Djumadi, dan Paranoan (2015), dan Nahrudin (2014) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa.

### 2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 4.801 dengan *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan akuntabilitas ( $X_2$ ) terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y) pada Desa Sidoharjo. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh positif akuntabilitas terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y) pada Desa Sidoharjo”, diterima atau terbukti kebenarannya. Kesimpulan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa. Pengujian variabel akuntabilitas terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa menunjukkan bahwa semakin bertanggung jawab pemerintah desa dalam mengelola laporan keuangan maka akan meningkatkan Alokasi Dana Desa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Umami dan Nurodin Idang (2017), menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan keuangan desa. Hal tersebut juga didukung penelitian Djumadi dan Paranoan (2015), dan Nahrudin (2014) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pemerintah desa dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa.

### 3. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 3.200 dengan *p-value* sebesar  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan partisipasi masyarakat ( $X_3$ ) terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y) pada Desa Sidoharjo. Dengan demikian hipotesis ketiga



(H3) yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y) pada Desa Sidoharjo”, diterima atau terbukti kebenarannya. Kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa. Pengujian variabel partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa menunjukkan bahwa keikutsertaan partisipasi masyarakat dalam mengelola Dana Desa maka akan meningkatkan pengelolaan Alokasi Dana Desa.

Hasil penelitian ini belum di dukung oleh penelitian terdahulu yang di jadikan acuan peneliti yaitu penelitian Yesiana, dkk (2018), Farida, dkk (2018), Umami dan Nurodin Idang (2017) dan Widyatama, dkk (2017). Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan hanya memakai 2 variabel dependen. Variabel yang di gunakan merupakan variabel baru dan menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Partisipasi masyarakat yang meningkat maka Alokasi Dana Desa akan ikut meningkat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis diperoleh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat meningkat maka pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Desa Sidoharjo semakin baik. Berdasarkan hasil tersebut maka perangkat desa dalam menjalankan tugasnya sudah terlaksana dengan baik dan sudah dipercaya oleh masyarakat. Terbukti dengan adanya hasil yang menunjukkan tingkat transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat yang sangat berperan penting dalam tingkat kinerjanya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bukhori, Iqbal dan Raharja. 2012 “Pengaruh *Good Corporate Government* dan *External Corporate* terhadap kinerja keuangan Perusahaan”. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 4 No 1 Hal 2 - 4.
- Djumadi. Jurniadi dan Paranoan. DB. 2015. “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Penyaluran Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur”. *Jurnal Administrative*. Vol 3. No 1 Hal 1 - 3. Universitas Mulawarman Samarinda.
- Dwiyanto, Agus. 2015. *Menuju Good Governance melalui Pelayanan Publik*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Farida Vilmia, Jati Waluya A, Harventy Riska. 2018. “Analisis akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dikecamatan candipuro kabupaten lumajang”. Vol 4 No 1 Hal 2 – 6. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mardiasmo. 2009: 110. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andi Offset. Vol 3. No 2 Hal 1 - 3. Yogyakarta.
- Nahrudin, Zulfan. 2014. “Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Alokasi Desa di Desa Pao-pao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru”. *Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik*. Vol IV. No 2 Hal 4. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Peraturan Menteri dalam Negeri No 37 Tahun 2007. Tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa. Jakarta. Republik Indonesia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Desa*. Pustaka Baru Pres. Yogyakarta.

- Sumaryadi. 2010. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Citra Utama. Jakarta.
- Umami, Risyah, Nurodin, Idang. 2017. "Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa". *Jurnal ilmiah ilmu ekonomi*. Vol 6 edisi 1 Hal 2 - 5. *Universitas muhammadiyah sukabumi*.
- Undang-undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Jakarta. Republik Indonesia.
- Widyatama, Arif, Novita, Lola dan Diarespati. 2017. "Pengaruh kompetensi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa". *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol 02. No 02 Hal 2 - 6. *STIE Panca Bhakti Palu*.
- Yesinia, Nur, Ida, Yuliarti, Norita, Citra dan Puspitasari, Dania. 2018. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa". *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. Vol 8. No 1 Hal 4 - 8. *Universitas Muahammadiyah Jember, Indonesia*.